

ANALISIS PREFERENSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM PENYERAPAN ALUMNI PRODI EKONOMI ISLAM FIAI UII

Soya Sobaya^{1*}, Martini Dwi Pusparini²

Gandys Maritha Utami^{3*}, Fira Vebby Fitrizky Arifin^{4*}

¹ Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

² Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

* soya.sobaya@uii.ac.id

ABSTRAK

Demi memenuhi tuntutan globalisasi, institusi pendidikan harus senantiasa meningkatkan kualitas dan menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang kompetitif sehingga dapat bersaing di pasar tenaga kerja. Penelitian ini dimaksudkan menganalisis preferensi LKS terhadap kompetensi ke-UII-an alumni dan preferensi LKS terhadap image PSEI FIAI UII dalam penyerapan alumni PSEI FIAI UII. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (penelitian kancan/*field reseach*) dan bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi informan adalah seluruh alumni PSEI yang bekerja di LKS, sementara sampelnya adalah 11 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi utama LKS dalam merekrut alumni PSEI adalah aspek kejujuran, kemampuan adaptasi dan inisiatif dan kreatifitas. Sementara pada tingkat preferensi baik, aspek yang paling dominan adalah aspek kemampuan bekerja di bawah tekanan, aspek keahlian di bidang ilmu dan aspek kepemimpinan. Preferensi yang cukup penting untuk dikembangkan PSEI FIAI UII adalah aspek kemampuan bahasa asing dan kemampuan bekerja individu (45,45%).

Kata kunci : seminar, nasional, diseminasi

ABSTRACT

In order to meet the demands of globalization, educational institutions must constantly improve quality and produce graduates with competitive knowledge and skills to compete in the labor market. This research is intended to analyze the preference of Islamic financial institution to the UII competence of alumni and preference of Islamic financial institution to the image of Islamic Economics Department of UII in recruitment and satisfaction of work. The research conducted is field research and is descriptive with qualitative approach. The population is all alumni working in IFI, while the sample is 11 people among them. The results showed that the main preference of IFI in recruiting the alumni is the aspect of honesty, adaptability and initiative and creativity. While at a good preference level, the most dominant aspect is the aspect of ability to work under pressure, aspects of expertise in science and leadership aspects. The important preference for developing Islamic Economics Department of UII is the aspect of foreign language proficiency and individual work ability (45.45%).

Keywords : seminar, nasional, diseminasi

PENDAHULUAN

Program Studi Ekonomi Islam yang selanjutnya disebut sebagai PSEI merupakan salah satu prodi di lingkungan Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII). UII merupakan kampus nasional pertama di Indonesia yang secara institusi telah terakreditasi A dari BAN-PT, dengan nomor SK BAN-PT 065/SK/BAN-PT/Ak-IV/PT/II/2013 dan dalam hal penjaminan mutu telah mendapatkan sertifikat ISO 9001: 2008.

Di antara banyaknya institusi yang menyelenggarakan pendidikan Ekonomi Islam di Yogyakarta, PSEI adalah lembaga pertama yang mendapatkan izin mengeluarkan ijazah Sarjana Ekonomi Islam. Hal ini seperti yang diuraikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Agama Islam bahwa PSEI FIAI UII pertama kali mendapatkan izin operasional dari Departemen Agama RI tahun 2003.

Seiring berkembangnya pendidikan Ekonomi Islam, kini terdapat 52 perguruan tinggi yang mengajarkan Ekonomi Islam, baik yang bernaung dibawah Departemen Agama, maupun Departemen Pendidikan Nasional dari berbagai jenjang pendidikan yakni program diploma, sarjana, pasca sarjana sampai dengan doktoral. Akan tetapi, jumlah lembaga tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhan di lapangan. Fakta menyebutkan bahwa setiap tahun industri keuangan syariah membutuhkan SDM kurang lebih 11.000. Sementara, lembaga pendidikan hanya mampu menutupi sekitar 3.750 per tahun (Sharing, 2009). Kesulitan tersebut mendorong Lembaga Keuangan Syariah (LKS) seperti bank syariah dan asuransi syariah mengambil jalan pintas dengan merekrut tenaga profesional dari latar belakang pendidikan ekonomi konvensional yang kemudian dibekali dengan praktik syariah.

Dalam suatu perusahaan untuk mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan yang dibutuhkan, diperlukan adanya proses penyerapan tenaga kerja atau proses rekrutmen tenaga kerja yang berkualitas pula. Proses rekrutmen adalah suatu proses penerimaan calon tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja pada suatu unit kerja dalam suatu organisasi atau perusahaan tertentu (Casio, 2003 dan Munandar, 2001).

Proses perekrutan tenaga kerja dalam perusahaan biasanya diawali dengan menetapkan suatu kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan apa yang perusahaan inginkan. Misalkan kriteria untuk menguasai kompetensi tertentu, usia minimal atau maksimal tenaga kerja yang akan direkrut, atau latar belakang pendidikan yang dimiliki tenaga kerja. Kriteria tersebut dijadikan acuan bagi perusahaan untuk memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan lowongan yang ada. Proses menentukan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan merupakan hal utama yang patut dicermati oleh perusahaan, karena dari hasil proses tersebut, perusahaan akan menentukan SDM seperti apa yang layak dan sesuai dengan yang dibutuhkan. Kriteria yang diciptakan oleh perusahaan ini dikenal juga dengan sebutan *standard requirement*. (Yani, 2012).

Standar *requirement* yang diciptakan oleh perusahaan akan menjadi acuan bagi para tenaga kerja yang akan masuk dalam perusahaan tersebut. Masing - masing angkatan kerja yang akan masuk dalam pasar kerja tentunya memiliki kualitas yang berbeda – beda, itulah

yang akan membedakan satu dan yang lainnya. Kualitas tenaga kerja yang tersedia inilah yang disebut dengan *standard performance*.

Demi memenuhi tuntutan globalisasi, institusi pendidikan harus senantiasa meningkatkan kualitas dan menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang kompetitif sehingga dapat bersaing di pasar tenaga kerja. Sementara permasalahan mendasar dalam pengembangan Ekonomi Islam adalah masih minimnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang memiliki penguasaan ilmu ekonomi yang komprehensif. Permasalahan ini mendorong berbagai kalangan untuk mencari solusi terbaik. Universitas adalah instansi pendidikan yang paling berkompeten dalam menyediakan sumber daya insani yang sesuai dengan standar kompetensi yang dibutuhkan oleh lembaga keuangan syariah. Penelitian ini dimaksudkan menganalisis preferensi LKS terhadap kompetensi ke-UUI-an alumni dan preferensi LKS terhadap image PSEI FIAI UII dalam penyerapan alumni PSEI FIAI UII.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (penelitian *kancha/field reseach*), dan bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. (Nazir, 1988). Penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dan mengeksplorasi tingkat preferensi Lembaga Keuangan Syariah terhadap kompetensi alumni dan image PSEI UII.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah lembaga keuangan syariah di Indonesia. Lembaga Keuangan Syariah dalam Penelitian ini mengacu pada definisi DSN MUI, yakni lembaga yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan mendapatkan izin operasional sebagai lembaga keuangan syariah baik yang berupa bank maupun non bank.

Sample yang digunakan adalah lembaga keuangan syariah yang merekrut alumni PSEI FIAI UII. Teknik pengambilan sample dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Mengacu pada masa studi normal 4 tahun, maka kriteria yang digunakan disini adalah lembaga keuangan syariah yang telah merekrut alumni PSEI FIAI UII pada tahun 2007-2014. Total alumni PSEI FIAI UII dari tahun 2007 – 2014 sebanyak 279 orang.

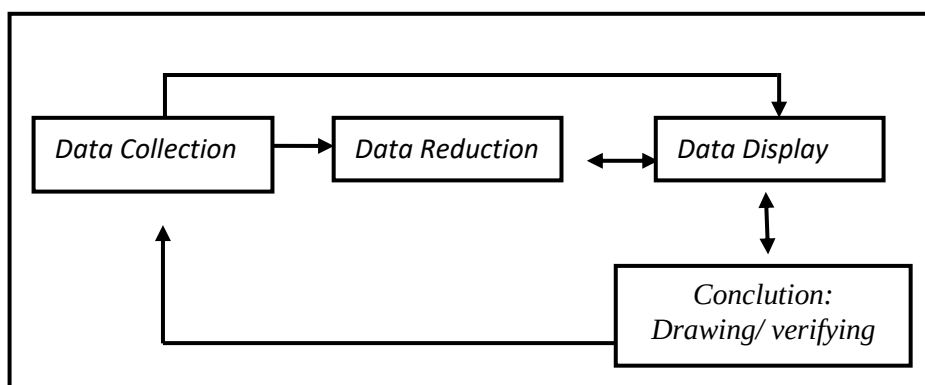
Berdasarkan hasil penelusuran, dari total 279 alumni PSEI, hanya 35 orang yang bekerja di lembaga keuangan syariah, sehingga sample berjumlah 35 orang.

Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pertanyaan (angket/kuesioner). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan skala Likert (1-5) yang dibagikan kepada seluruh responden, yaitu pimpinan/direktur lembaga keuangan syariah yang merekrut alumni PSEI FIAI UII di seluruh Indonesia.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi menurut Miles & Huberman. Adapun mekanisme teknik analisis isi Miles & Huberman seperti ditunjukkan skema berikut:



Gambar 3.1. Rancangan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Studi Ekonomi Islam

Prodi Ekonomi Islam (PSEI) Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) merupakan salah satu prodi di lingkungan UII, suatu kampus nasional pertama di Indonesia yang secara **institusi** telah terakreditasi **A** dari **BAN-PT**, dengan nomor SK BAN-PT 065/SK/BAN-PT/Ak-IV/PT/II/2013 dan dalam hal penjaminan mutu telah mendapatkan sertifikat ISO 9001: 2008. PSEI berada di Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) yang dalam sejarahnya merupakan embrio dari Fakultas Agama yang dibuka pada masa transisi.

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Agama Islam, Program Studi Ekonomi Islam UII merupakan Prodi Ekonomi Islam pertama kali yang mendapatkan izin operasional dari Departemen Agama RI untuk mengeluarkan ijazah Sarjana Ekonomi Islam (SEI) pada tahun 2003. Namun demikian, telah terdapat beberapa institusi yang menyelenggarakan pendidikan Ekonomi Islam beberapa tahun sebelumnya, yaitu STIE Tazkia di Jakarta, SEBI di Jakarta dan STIS di Yogyakarta dengan status izin yang berbeda.

Hasil Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah pimpinan/direktur lembaga keuangan syariah yang merekrut alumni PSEI FIAI UII di seluruh Indonesia. Dari total 35 sample yang disebar, hanya 11 Responden yang bersedia untuk mengisi kuisioner.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis preferensi LKS terhadap kompetensi ke-UII-an alumni. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup yang dibagikan kepada seluruh responden, yaitu pimpinan/direktur lembaga keuangan syariah yang merekrut alumni PSEI FIAI UII di seluruh Indonesia.

Parameter yang digunakan untuk pengukuran kompetensi lulusan adalah a) integritas berupa kejujuran, kedisiplinan, etika dan moral; b) Profesionalisme berupa Keahlian berdasarkan bidang ilmu, Keluasan wawasan antar disiplin ilmu, Bekerja individu, Loyalitas/kesetiaan dan komitmen, Kemampuan menyelesaikan masalah dan Kemampuan bekerja di bawah tekanan; c) Kemampuan komunikasi berupa Ketrampilan komunikasi tertulis dan Kemampuan mengemukakan ide dan pendapat; d) Kemampuan berbahasa asing; e) penggunaan teknologi informasi berupa penggunaan Teknologi Informasi dan Penguasaan komputer; f) kerja tim berupa kepemimpinan dan kerjasama tim; g) pengembangan diri dalam bentuk Kemampuan adaptasi, Inisiatif dan kreativitas, Pengembangan diri/mau belajar, dan Jiwa managerial. Masing-masing parameter tersebut diukur menggunakan skala likert (1-5).

Hasil pengukuran pada tingkat preferensi 5 (sangat baik) diperoleh gambaran bahwa aspek kejujuran dan etika dan moral merupakan preferensi utama bagi LKS dalam merekrut alumni PSEI dengan prosentase 90,91%. Sementara itu aspek yang juga berpengaruh terhadap tingkat preferensi adalah kemampuan adaptasi (72,73%) dan inisiatif dan kreatifitas (63,64%)

Pada tingkat preferensi 4 (baik), aspek yang paling dominan adalah aspek kemampuan bekerja di bawah tekanan (63,64%), selanjutnya aspek keahlian di bidang ilmu dan aspek kepemimpinan (54,55%).

Pada tingkat preferensi 3 (cukup penting), aspek yang paling dominan adalah aspek kemampuan bahasa asing dan kemampuan bekerja individu (45,45%). Sementara tingkat

preferensi pada *grade* 2 (Kurang penting) menunjukkan bahwa kemampuan mengemukakan ide dan pendapat menjadi aspek yang dominan. Ada tiga hal yang dinilai kurang mempengaruhi preferensi LKS dalam merekrut alumni PSEI, yaitu aspek kemampuan bahasa asing (27,27%) dan aspek penggunaan teknologi serta pengembangan diri (9,09%).

Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk menganalisis preferensi LKS terhadap image PSEI FIAI UII dalam penyerapan alumni di lapangan kerja. Parameter image yang digunakan adalah a) UII telah terakreditasi institusi A; b) PSEI UII memiliki tenaga pengajar yang handal; c) PSEI UII memiliki kerjasama dengan perusahaan; d) PSEI UII dikenal luas oleh masyarakat; e) PSEI UII menghasilkan alumni yang berkompeten sesuai bidang yang dibutuhkan perusahaan; f) PSEI UII menghasilkan alumni yang berkarakter Islami; g) PSEI UII menghasilkan alumni yang mampu bersaing dengan alumni dari perguruan tinggi lain; h) PSEI UII memiliki kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Masing-masing parameter tersebut diukur menggunakan skala likert (1-5).

Berdasarkan hasil sebaran tingkat preferensi LKS terhadap image PSEI FIAI UII dalam nilai 5 (sangat penting) pada skala likert, diperoleh gambaran bahwa aspek alumni PSEI berkarakter Islami dan aspek kurikulum PSEI sesuai kebutuhan pasar merupakan aspek yang paling penting dalam mempengaruhi preferensi LKS dalam merekrut alumni PSEI dengan prosentase masing-masing sebesar 36,36%.

Hasil sebaran tingkat preferensi LKS dalam merekrut alumni PSEI dengan *grade*/nilai 4 (penting) menunjukkan aspek UII terakreditasi A dan aspek alumni PSEI yang kompeten merupakan aspek penting dalam perekrutan alumni untuk bekerja di LKS, yaitu sebesar 54,55%.

Tingkat preferensi LKS dalam perekrutan alumni PSEI dengan *grade*/nilai 3 (cukup penting) diperoleh hasil bahwa aspek kerjasama PSEI dengan LKS bersangkutan dan aspek alumni PSEI mampu bersaing dengan PT lain merupakan aspek yang cukup penting dalam perekrutan alumni PSEI. Sementara tingkat preferensi pada *grade* 2 (Kurang penting). Terdapat tiga hal yang dinilai kurang mempengaruhi preferensi LKS dalam merekrut alumni PSEI, yaitu aspek tenaga pengajar yang handal dan aspek PSEI UII dikenal masyarakat luas (9,09%) serta aspek kerjasama PSEI dengan LKS bersangkutan.

Pada tingkat preferensi 1 (sangat kurang penting), aspek yang paling dominan adalah aspek kerjasama PSEI UII dengan LKS bersangkutan dan aspek PSEI UII dikenal luas oleh masyarakat (45,45%). Dapat dikatakan bahwa kedua aspek ini merupakan aspek yang sangat kurang penting dalam mempengaruhi preferensi LKS untuk merekrut alumni PSEI. Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa aspek kejujuran, etika dan moral

merupakan preferensi utama bagi LKS dalam merekrut alumni PSEI yakni dengan nilai prosentase sebesar 90,91%. Aspek kedua berikutnya yang berpengaruh terhadap tingkat preferensi adalah kemampuan adaptasi (72,73%) dan inisiatif dan kreatifitas (63,64%).

Sementara pada tingkat preferensi 4 (baik), aspek yang paling dominan adalah aspek kemampuan bekerja di bawah tekanan (63,64%), selanjutnya aspek keahlian di bidang ilmu dan aspek kepemimpinan (54,55%). Pada tingkat preferensi 3 (cukup penting), aspek yang paling dominan adalah aspek kemampuan bahasa asing dan kemampuan bekerja individu (45,45%). Sementara tingkat preferensi pada *grade* 2 (Kurang penting). Ada tiga hal yang dinilai kurang mempengaruhi preferensi LKS dalam merekrut alumni PSEI, yaitu aspek kemampuan bahasa asing (27,27%) dan aspek penggunaan teknologi serta pengembangan diri (9,09%).

Hal ini tentu saja senada dengan penelitian yang dilakukan oleh David Hodges dan Noel Burchell dalam papernya yang berjudul "*Business Graduate Competencies: Employers' View on Importance and Performance*" yang menyatakan bahwa lulusan sekolah bisnis perlu memiliki level kompetensi yang tinggi di banyak area. Kemampuan dan keinginan untuk terus belajar memegang peranan yang sangat penting dalam dunia bisnis. Secara umum, para pegawai menginginkan lulusan yang "*well-rounded*" dengan kompetensi menyeluruh dalam segala bidang. Dalam penelitiannya, para pegawai menekankan pentingnya soft skill pada lulusan, dan kemampuan mereka untuk menghadapi para pelanggan. Para pegawai menginginkan lulusan yang siap kerja dengan pengalaman kerja sebelumnya. (Hodges dan Burchell, 2003).

Dari hasil tersebut maka perlu bagi instansi pendidikan khususnya PSEI FIAI UII untuk menanamkan sikap kejujuran, etika dan moral Islami dalam proses pembelajarannya. Selain itu desain kurikulum pembelajaran juga diarahkan untuk pengembangan kemampuan adaptasi dan dapat menumbuhkan inisiatif dan kreatifitas mahasiswa.

Pemberian tugas kuliah baik secara individu maupun tim bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam bekerja di bawah tekanan. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam organisasi juga dapat melatih mahasiswa dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan. Hal yang cukup penting bagi LKS adalah kemampuan bahasa asing, maka keberadaan training ataupun mata kuliah yang mendukung kemampuan tersebut sangatlah penting. Keikutsertaan Kompetisi bidang ilmu tingkat internasional juga dapat membantu mahasiswa dalam menambah wawasan selain juga menambah khasanah dalam penguasaan bahasa asing.

Terkait preferensi LKS terhadap image PSEI FIAI UII dalam penyerapan alumni di lapangan kerja, peran instansi pendidikan khususnya PSEI FIAI UII dalam membentuk

karakter islami alumni PSEI melalui kurikulum pasar yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja merupakan aspek yang paling penting (grade 5) dalam mempengaruhi preferensi LKS dalam merekrut alumni PSEI.

Hasil serupa ditunjukkan dalam penelitian Ruzita Mohd. Amin, dkk dalam papernya yang berjudul *The Effectiveness of an Integrated Curriculum: The Case of the International Islamic University Malaysia* yang bertujuan untuk mengkaji kinerja lulusan IIUM dalam hal: (i) seberapa baik mereka diterima oleh pasar, (ii) apakah siswa memiliki nilai-nilai yang berkaitan dengan pekerjaan yang terhormat di masyarakat, dan (iii) bagaimana nilai ini berhubungan dengan kinerja mereka. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kurikulum terpadu telah berhasil menghasilkan lulusan dan tenaga kerja dengan nilai-nilai yang tepat dan kualitas tanpa mengorbankan keterampilan.

Status akreditasi juga dinilai sangat penting (grade 4) bagi LKS dalam penyerapan tenaga kerja. Hal ini karena secara tidak langsung status akreditasi suatu instansi pendidikan menggambarkan manajemen pendidikan yang mempengaruhi kualitas lulusan. Namun hal ini juga harus didukung dengan kompetensi alumni yang akan dinilai melalui tes perekrutan. Aspek kemampuan alumni PSEI dalam bersaing dengan perguruan tinggi lain merupakan aspek yang cukup penting (grade 3) dalam perekrutan alumni PSEI.

Disisi lain, beberapa hal yang dinilai kurang mempengaruhi preferensi LKS dalam merekrut alumni PSEI (grade 2) , yaitu aspek tenaga pengajar yang handal dan aspek eksistensi PSEI UII untuk dikenal masyarakat luas (9,09%). Sementara Tingkat preferensi 1 (sangat kurang penting) adalah aspek kerjasama PSEI UII dengan LKS bersangkutan dan aspek PSEI UII dikenal luas oleh masyarakat (45,45%).

Hasil penelitian ini tentu saja bertentangan dengan penelitian Daniel B. Turban (2001) dalam papernya berjudul “*Organizational Attractiveness as an Employer on College Campuses: An Examination of the Applicant Population*” yang menyatakan bahwa popularitas lembaga menjadi daya tarik yang sangat mempengaruhi perusahaan dalam memilih karyawannya.

Hal ini juga bertolak belakang dengan hasil penelitian Ahmad Syafiq dan Sandra Fikawati berjudul “*Kompetensi Yang Dibutuhkan Dalam Dunia Kerja (Berdasarkan Tracer Studies FKMUI)*” yang menemukan networking baik jaringan pertemanan maupun dengan senior dan dosen sangat berperan dalam mendapatkan pekerjaan pertama (Syafiq dan Fikawati, 2007). Sementara penelitian lain juga menyatakan bahwa peran strategis yang dapat dilakukan perguruan tinggi dalam membangun SDM Syariah adalah dengan membangun sinergi dan bekerjasama dengan regulator serta lembaga keuangan syariah. (Praktiko, 2012)

Namun hasil penelitian Syafiq dan Fikawati (2007). tidak semuanya bertolak belakang, disebutkan bahwa kontribusi terbesar dari pengalaman belajar di FKMUI bukanlah pada pembelajaran di dalam kelas tetapi justru diperoleh dari pengalaman belajar di luar kelas seperti PBL dan magang, serta terlibat dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan.

KESIMPULAN

Preferensi utama LKS dalam merekrut alumni PSEI adalah aspek kejujuran, kemampuan adaptasi dan inisiatif dan kreatifitas. Sementara pada tingkat preferensi baik, aspek yang paling dominan adalah aspek kemampuan bekerja di bawah tekanan, aspek keahlian di bidang ilmu dan aspek kepemimpinan. Preferensi yang cukup penting untuk dikembangkan PSEI FIAI UII adalah aspek kemampuan bahasa asing dan kemampuan bekerja individu (45,45%). Sementara itu tiga hal yang dinilai kurang mempengaruhi preferensi LKS dalam merekrut alumni PSEI, yaitu aspek kemampuan bahasa asing (27,27%) dan aspek penggunaan teknologi serta pengembangan diri (9,09%).

Peran instansi pendidikan khususnya PSEI FIAI UII dalam membentuk karakter islami alumni PSEI melalui kurikulum pasar yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja merupakan aspek yang paling penting dalam mempengaruhi preferensi LKS dalam merekrut alumni PSEI. Selain itu, status akreditasi dan aspek kemampuan alumni PSEI dalam bersaing dengan perguruan tinggi lain juga merupakan aspek yang cukup penting dalam perekrutan alumni PSEI. Hal yang dinilai kurang mempengaruhi preferensi LKS dalam merekrut alumni PSEI, yaitu aspek tenaga pengajar yang handal dan aspek popularitas PSEI UII untuk dikenal masyarakat luas serta aspek kerjasama PSEI UII dengan LKS bersangkutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil 'alamin, berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa kami dapat menyelesaikan penelitian ini dan kami menghaturkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian paper ini. Penelitian ini didanai sepenuhnya oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UII. Kami berterimakasih kepada rekan kami di DPPM yang telah memberikan masukan dan arahan yang sangat membantu dalam penelitian ini, meskipun tidak sepenuhnya menyetujui kesimpulan dalam paper ini.

Kami juga berterimakasih kepada Ibu Rahmani Timorita Yulianti yang telah memberikan arahan dalam penyelesaian penelitian kami ini, dan dalam waktu yang bersamaan juga kami

berterimakasih kepada seluruh rekan kami yang telah memberikan masukan untuk kemajuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, R. M., Yusof, S. A., & Haneef, M. A. (2011). The Effectiveness of an Integrated Curriculum: The Case of the International Islamic University Malaysia. *8th International Conference on Islamic Economics Finance*. Qatar: Center for Islamic Economics and Finance.
- Ardiansyah, M. (2013, June). Konstruksi Kopetensi Profesional Sarjana Ekonomi Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 7(1), 99-122.
- Arfandi, A. (2013, November). Relevansi Kompetensi Lulusan diploma Tiga Teknik Sipil di Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3).
- Hodges, D., & Burchell, N. (2003). Business Graduate Competencies: Employers' View on Importance and Performance. *Asia-Pacific Journal of Cooperative Education*, 4(2), 16-22.
- Liza, F. J. (2010). An Explanatory Study of Factors Influencing the Decision of Students to Study at Universiti Sains Malaysia. *Kajian Malaysia*, 28(2).
- Mansor, M. F. (2014, January). Factors Influencing Decision on Job Application: A Study of Graduate's Business. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 8(1), 499-507.
- Oluyomi, P., & S.O., A. (2012). Skill Mismatch Among University Graduates in the Nigeria Labor Market. *US-China Education Review*, 90-98.
- Praktiko, H. (2012, July). Peran Strategis Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 17(2), 158-169.
- Subhani, M. I. (2012, May 29). Impact of Physical Attractiveness on Selection and Recruitment Process. *MPRA Paper No.39104*.
- Syafiq, A., & Fikawati, S. (2007). Kompetensi Yang Dibutuhkan Dalam Dunia Kerja (Berdasarkan Tracer Studies FKMUI). *Seminar Terbuka "Kompetensi yang Dibutuhkan dalam Dunia Kerja"* (hal. 1-10). Depok: FKM UI.
- Turban, D. B. (2001). Organizational Attractiveness as an Employer on College Campuses: An Examination of the Applicant Population. *Journal of Vocational Behaviour*, 293-312.

- Vasilevska, D., & Golubkova, T. (2014). The Analysis of Competitiveness of University Graduates in the Labor Market: The Case of Latvia. *Advances in Economics and Business*, 2(1), 37-41.
- Yani, H. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

ANALISIS HUBUNGAN SISTEM SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FARMASI DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA (UII)

Suci Hanifah^{1*}, Yosi Febrianti¹, Chynthia Pradiftha Sari¹

¹*Universitas Islam Indonesia*

**suci.hanifah@uii.ac.id*

ABSTRAK

Evaluasi sistem seleksi calon mahasiswa baru yang dikaitkan dengan hasil prestasi akademik belum pernah diteliti di farmasi UII. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sistem seleksi dengan prestasi belajar mahasiswa. Data sekunder dikumpulkan untuk mengetahui gelombang, jalur PMB, Lokasi tes, asal jurusan, usia, skor tes, dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) semester 1. Hasil analisis multivariat menunjukkan korelasi yang signifikan antara IPK semester 1 dan IPK kumulatif. Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh, jalur PBT, Lokasites di UII, dan jurusan SMF memberikan hasil prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan kelompok yang lain. Selanjutnya, hasil analisis pada lokasi test, peluang kelulusan CBT di UII paling rendah dibandingkan jika mengikuti tes diluar UII. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa lokasi tes memberikan pengaruh yang signifikan pada kelulusan seleksi masuk mahasiswa baru.

Kata kunci : Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru, Pharmacy, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

ABSTRACT

Pharmacy student admission test have not been studied in pharmacy UII. This aims to determine the relationship of admission test system with the student final grade. Secondary data from information system was collected to analyse the influence of selection test system, test location, and the majors in their high school. Multivariate analysis result showed a significant correlation between GPA of semester 1 and GPA cumulative. Based on descriptive analysts obtained, PBT lines, test location in CBT centre of UII, and SMF departments provide better academic achievement results than other groups. Furthermore, the analysis on the test location indicated the opportunity to pass the admission test at UII is the lowest compared to if taking the test outside UII. The result of regression analysis shows that the test location gives a significant correlation to the passing of new student admission

Keywords : Student admission test, Pharmacy, Academic Achievement

PENDAHULUAN

Peran pendidikan adalah menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menghadapi persaingan global. Pendidikan tinggi farmasi adalah lembaga pendidikan yang bertanggung jawab mencetak lulusan farmasi menjadi salah satu profesi kesehatan dalam bidang obat. meskipun rumpun ilmu di farmasi masuk dalam ranah ilmu kesehatan, namun bekal ilmu alam seperti kimia, fisika, dan biologi sangatlah penting. Namun, kenyataan Mahasiswa Farmasi UII saat ini berasal dari berbagai jurusan semasa di SLTA. Sampai saat ini pada kenyataannya, setiap periodic masih dijumpai mahasiswa yang kesulitan mengikuti perkuliahan karena tidak memiliki ilmu dasar tersebut.